

Judul Penelitian: Aspek *Landeskunde* dalam Buku Ajar “*Deutsch Echt Einfach A1.1*”

Delima Puspita^{1*}, Uryadi², Fauzan Adhima³

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

delimapw@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the *Landeskunde* information contained in the textbook "Deutsch Echt Einfach A1.1". This study uses a qualitative method. The data analyzed in this study include text and dialogue that are integrated in images in each material and exercise that has one of 4 language skills and is found in each *Lektion*.

Based on the results of the analysis, it is known that there is a total of 39 datas from the *Landeskunde* aspects in the textbook "Deutsch Echt Einfach A1.1" based on the theory proposed by Krumm in the book of Kast & Neuner in 1994. There are 5 out of 8 analysis criteria which can be found in this textbook, namely aspects of characters presented in textbooks, aspects of daily habits in textbook, aspects of geography and economic life, aspects of cultural, and aspects of the depiction of the country. The analysis criteria "daily habits in textbook" is the aspect that is found most often in the textbook, which is 25 data. And there are 3 criteria that cannot be found at all in the textbook, namely aspects of social (political system, economy and relations between communities, aspects of literary works), and also analysis criteria aspects of historical. The conclusion obtained in this study is that the *Landeskunde* aspects provided in this textbook are quite numerous and varied, both implicitly and explicitly. This textbook can also be used as material for teachers and students in the process of learning German in Senior High/Vocational High Schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis informasi *Landeskunde* yang terdapat dalam buku ajar “Deutsch Echt Einfach A1.1” karya Giorgio Motta, Silvia Dahmen, E. Danuta Machowiak, dan Jan Szurmant. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis pada penelitian ini mencakup teks dan dialog yang terintegrasi pada gambar dalam setiap materi dan latihan yang memiliki salah satu dari 4 keterampilan berbahasa dan terdapat pada setiap *Lektion* dalam buku ajar *Deutsch Echt Einfach A1.1*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat keseluruhan 39 data dari aspek *Landeskunde* dalam buku ajar “Deutsch Echt Einfach A1.1” berdasarkan teori “*Stockholmer Kriterienkatalog*” yang dikemukakan oleh Krumm dalam buku Kast & Neuner tahun 1994. Terdapat 5 dari 8 kriteria analisis yang dapat ditemukan pada buku ajar ini, yaitu aspek tokoh yang disajikan dalam buku ajar, aspek kebiasaan sehari-hari dalam buku ajar, aspek geografi dan kehidupan ekonomi, aspek budaya, dan yang terakhir aspek penggambaran negara sendiri. Kriteria analisis kebiasaan sehari-hari dalam buku ajar merupakan aspek yang paling banyak ditemukan di dalam buku ajar, yaitu berjumlah 25 data. Serta terdapat 3 kriteria yang tidak dapat ditemukan sama sekali pada buku ajar, yaitu aspek kemasyarakatan (sistem politik, perekonomian dan hubungan antar masyarakat), aspek karya sastra, dan juga aspek sejarah. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah aspek *Landeskunde* yang disediakan pada buku ajar ini cukup banyak dan beragam, baik secara implisit dan eksplisit. Buku ajar ini juga dapat digunakan sebagai bahan materi untuk pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan.

KEYWORDS : Buku Ajar, *Deutsch Echt Einfach*, *A1.1*, *Landeskunde*

INTRODUCTION

Salah satu keahlian yang dibutuhkan di zaman ini adalah penguasaan bahasa asing. Menurut (Hadi, 2012), bahasa asing merupakan bahasa yang tidak digunakan oleh masyarakat suatu negara dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya adalah bagi masyarakat Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa

nasional, Bahasa Jerman merupakan bahasa asing. Menurut Nuraina & Saleh, (2017:103), dalam mempelajari bahasa Jerman, terdapat 4 keterampilan yang akan diajarkan, yang pertama keterampilan yang pertama yaitu keterampilan berbicara (*Sprachfertigkeit*), keterampilan menyimak/mendengar (*Hörverstehen*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan yang terakhir adalah keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain keempat keterampilan itu, terdapat juga dua aspek penunjang yang juga memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Jerman, yaitu kemampuan tata bahasa (*Strukturen*) dan kosakata (*Wortschatz*).

Selain keempat aspek dan juga penunjang yang telah disebutkan, terdapat unsur lain yang juga berperan penting dalam mempelajari Bahasa Jerman, yaitu segala pengetahuan atau informasi mengenai suatu negara, yang dapat membedakan negara tersebut dengan negara-negara lain, yang dalam bahasa Jerman dikenal dengan kata *Landeskunde*. Samuel (dalam Tamaela, 2014:78) berpendapat bahwa *Landeskunde* berarti mempelajari mengenai penduduk, tempat, cara hidup, kebiasaan dan budaya negara yang bahasanya sedang dipelajari. Oleh karena itu, melalui pengetahuan mengenai *Landeskunde*, pembelajar memahami segala tingkah laku dan kebiasaan yang diperlukan untuk menghindari gegar budaya (*culture shock*) yang akan dialami ketika berada di negara tempat bahasa tersebut digunakan.

Dari penjelasan-penjelasan tersebut terkait dengan alasan peneliti dalam memilih aspek *Landeskunde* untuk diteliti, yaitu sebagai pembelajar bahasa asing perlu menyadari bahwa informasi *Landeskunde* merupakan pengetahuan yang penting untuk diketahui, yang dimana cakupan *Landeskunde* tidak hanya melingkupi hal-hal mengenai fakta letak geografis, jumlah penduduk, maupun fakta valid yang lainnya, akan tetapi juga mencakup hal-hal seperti cara berpikir, perilaku, kebiasaan, serta kebudayaan orang-orang Jerman. Sehingga dalam mempelajari bahasa asing tidak dapat dipisahkan dengan informasi *Landeskunde* pada negara yang sedang dipelajari bahasanya.

Dalam mempelajari *Landeskunde*, lebih baik jika pembelajar bahasa asing yang mempelajari unsur *Landeskunde* dapat dibimbing atau didampingi oleh pengajar atau pendamping yang memiliki kompetensi untuk mengajar dan memberikan informasi yang valid mengenai *Landeskunde*, terutama dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah, dengan tujuan supaya informasi mengenai segala aspek tentang suatu negara atau *Landeskunde* dapat tersampaikan dengan baik dan mengurangi resiko kesalahpahaman kepada pembelajar. Pada umumnya pengajar di sekolah banyak yang menggunakan buku ajar sebagai panduan dalam mengajar dan juga biasanya buku tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Prastowo, (2011:138-139) "Bahan ajar terdiri dari beberapa jenis, seperti buku ajar, modul, LKS, *handout*, model, bahan ajar berbasis audio, dan bahan ajar komunikatif". Melalui penjelasan tersebut diketahui bahwa bahan ajar terdiri dari beberapa bagian, dan buku ajar merupakan salah satu bagian di dalam bahan ajar.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa Jerman, diperlukan buku ajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dengan tersedianya buku ajar, pembelajar bisa mendapatkan materi pelajaran dimanapun dan kapanpun. Namun buku ajar yang dipakai memiliki ketentuan dan juga syarat tertentu untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah, dalam kata lain pengajar tidak boleh asal dalam memilih bahan ajar. Contoh buku ajar yang dapat digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman adalah *Kontakte Deutsch* karya Tini Hardjono, *Deutsch ist einfach* karya Kasim, Ani Widayanti, dan Tri Kartika, *Netzwerk A1 Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing* karya Stefanie Dengler dkk, *Deutsch echt einfach* karya Giorgio Motta, Silvia Dahmen, E. Danuta Machowiak, dan Jan Szurmant, *Studio D A1* karya Funk, Kuhn, Demme, *Themen Neu* karya Hueber, dan masih banyak lagi.

Dari contoh-contoh buku ajar yang telah disebutkan, peneliti telah memilih satu buku ajar yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu buku ajar berjudul "*Deutsch echt einfach A1.1*" karangan Giorgio Motta, Silvia Dahmen, E. Danuta Machowiak, dan Jan Szurmant. Peneliti memilih buku ajar ini untuk dianalisis karena buku ini merupakan terbitan tahun 2020 sehingga isi informasi dan pengetahuan yang disediakan dalam buku ini diharapkan berisi konten atau fenomena yang menyediakan informasi mengenai segala aspek tentang negara Jerman yang sedang berkembang saat-saat ini. Kemudian buku ini juga menyediakan informasi *Landeskunde* yang bersifat eksplisit di setiap bagian akhir *Lektion* sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis dan cocok dengan judul penelitian ini. "*Deutsch echt einfach A1.1*" ini juga dapat dijadikan bahan ajar di sekolah karena banyak menyediakan gambar-gambar berwarna sehingga dapat menarik perhatian pembelajar. Selanjutnya buku *Deutsch echt einfach A1.1* ini juga memiliki media pelengkap seperti audio dan video yang tersedia secara daring dan dapat diakses via aplikasi *Klett Augmented*. Berdasarkan buku "*Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht*" yang ditulis oleh Kast & Neuner, 1994 dengan teori yang disampaikan oleh Krumm, dikatakan bahwa salah satu kriteria buku ajar adalah *Landeskunde*. Kemudian ada delapan aspek yang termasuk ke dalam *Inhalt- Landeskunde* yang disebutkan berdasarkan teori yang disampaikan oleh Krumm oleh

Kast & Neuner tahun 1994 yaitu ; 1) *Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen* (aspek tokoh yang disajikan dalam buku ajar, 2) *Der Alltag im Lehrwerk* (aspek kebiasaan sehari-hari), 3) *Geographie und Wirtschaftsleben* (aspek geografi dan kehidupan ekonomi),

4) *Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche und gesellschaftliche Verhältnisse)* (aspek kemasyarakatan (sistem politik, perekonomian dan hubungan antar masyarakat), 5) *Kultur* (aspek budaya), 6) *Literatur* (aspek karya sastra), 7) *Geschichte* (aspek sejarah), 8) *Darstellung des eigenen Landes* (aspek penggambaran negara sendiri).

Dalam buku ajar bahasa asing, informasi *Landeskunde* dapat tersedia dengan dua cara, yaitu secara eksplisit dan implisit. Menurut Galingging (2020:31), informasi implisit adalah adanya makna yang tidak diwakili oleh leksikon atau gramatika suatu bahasa, atau dapat dikatakan informasi yang disampaikan secara tidak langsung atau tersirat. Sebaliknya informasi eksplisit adalah informasi yang diungkapkan secara jelas dengan struktur leksikal dan bentuk gramatikal. Sehingga dalam buku ajar “Deutsch echt einfach A1.1” dapat dikatakan informasi *Landeskunde* yang tersedia sudah dalam dua cara tersebut. Contohnya adalah informasi eksplisit disediakan pada bagian *Landeskunde* di setiap akhir *Lektion* pada buku ajar. Sedangkan informasi implisit tersedia dalam bentuk teks atau dialog yang terintegrasi pada gambar-gambar maupun teks yang berdiri sendiri pada buku ajar. Sehingga informasi implisit tersebut dapat dijelaskan oleh pengajar yang memiliki kompetensi dalam mengajar Bahasa asing, terkhusus pada bagian *Landeskunde*.

Dalam latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana aspek *Landeskunde* yang mengacu pada teori yang diungkapkan Krumm dalam buku Kast & Neuner tahun 1994 yaitu delapan aspek yang terdapat dalam *Inhalte-Landeskunde* terhadap buku ajar “*Deutsch echt einfach A1.1*”

METHODS

Ruang lingkup penelitian ini berada dalam bidang pembelajaran bahasa asing, menggunakan metode pendekatan kualitatif analisis deskriptif dengan teknik studi dokumentasi, yaitu menganalisis sebuah dokumen, yang mana dokumen yang dianalisis yaitu buku ajar “Deutsch Echt Einfach A1.1”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Penentuan topik penelitian berupa analisis buku ajar untuk mengidentifikasi aspek-aspek *Landeskunde* dalam suatu buku ajar, (2) Berbagai teori dan sumber yang relevan dibaca sebagai pedoman dan dalam penelitian ini digunakan teori untuk menganalisis aspek *Landeskunde* dalam sebuah buku ajar, yakni teori *Stockholmer Kriterienkatalog* dari Krumm yang ditulis oleh Kast & Neuner tahun 1994 dalam buku yang berjudul “*Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht*”,

(3) Penentuan sumber data, yaitu buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* karangan Giorgio Motta, Silvia Dahmen, E. Danuta Machowiak, dan Jan Szurmant, (4) Pemilihan dan penentuan data, yakni berupa materi yang mencakup teks dan dialog yang terintegrasi pada gambar dalam setiap materi dan latihan yang memiliki salah satu dari 4 keterampilan berbahasa dan terdapat pada setiap *Lektion* yang terdapat dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1*, (5) Data dianalisis dengan memahami aspek *Landeskunde* yang sesuai dengan kriteria aspek *Landeskunde* dalam teori dari Krumm dalam buku “*Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht*” oleh Kast & Neuner (1994), (6) Hasil yang didapat dipaparkan dari proses analisis data, (7) Hasil analisis data diinterpretasi dengan lebih jelas, (8) Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis data, dan (9) Hasil penelitian disusun dan dirapikan.

RESULTS AND DISCUSSIONS

Data dalam penelitian ini adalah materi yang terdapat dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* karya Giorgio Motta, Silvia Dahmen, E. Danuta Machowiak, dan Jan Szurmant. Daftar isi atau struktur pada buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* yaitu buku ini terdiri dari 5 *Lektion* yang memiliki topik yang berbeda dengan masing-masing 3 subtopik pada setiap *Lektion*. Kemudian terdapat bagian *Phonetik* atau latihan mendengar, *Grammatik schnell & klar* atau penjelasan tentang tata bahasa pada masing-masing *Lektion*. *Wichtige Woerter* atau daftar kata-kata yang dianggap penting pada setiap *Lektion*, kemudian informasi *Landeskunde* secara eksplisit, lalu *Zwischenstopp* yang berisi latihan untuk mengulas kembali materi pada masing-masing *Lektion*. Lalu disediakan latihan berdasarkan video yaitu *Videostation* pada akhir *Lektion* 3 dan *Lektion* 5, dan yang terakhir *Uebungsbuch-Teil* atau merupakan bagian yang hanya berisi latihan mengenai semua materi yang telah dijelaskan pada setiap *Lektion*.

Data yang akan dianalisis merupakan teks dan dialog yang terintegrasi pada gambar dan latihan dalam setiap topik dan subtopik, lalu tentunya pada bagian *Landeskunde*, dan juga bagian *Zwischenstopp*. Yang kemudian data-data tersebut akan diklasifikasikan dalam 8 kriteria analisis yang dikemukakan oleh Krumm (dalam Kast & Neuner, 1994).

1. LEKTION1 “HALLO WIE GEHT’S?”

A. Willkommen in der Klasse 9A! (Halaman 8-9)

Sesuai dengan judulnya, pada subtopik yang pertama ini memberikan informasi mengenai sebuah kelas di sekolah, yaitu kelas 9A.

DATA 1 (Halaman 8)



Gambar 1

Data pertama yang dapat ditemukan pada buku ajar “*Deutsch Echt Einfach*” halaman 8 ini menunjukkan gambar tokoh-tokoh yang termasuk dalam kelas 9A, terlihat dari judulnya yang berarti “Selamat datang di kelas 9A”. Dialog yang terintegrasi pada gambar ini menjelaskan bahwa tokoh atau orang yang berada di gambar sedang menyapa dan berkenalan satu dengan yang lain. Terdapat 13 orang pada gambar tersebut, namun hanya 5 orang yang ditunjukkan foto muka aslinya, sehingga 5 orang tersebut merupakan tokoh yang dapat diidentifikasi dan sisanya adalah sketsa. 5 orang tersebut terdiri dari 4 murid yang bernama Julia, Fabian, Mesut, Hanna, dan 1 guru Bahasa Jerman yaitu Herr Schroeder. Setiap orang menunjukkan kalimat sapaan yang berbeda. Seperti Julia berbicara “*Hallo! Ich heiße Julia. Wie heißt du?*” kemudian Fabian menjawab, “*Tag! Ich bin Fabian. Wer bist du?*” lalu seorang lagi menjawab “*Servus! Ich bin Mesut*”. Berbeda pula dengan Hanna, perempuan itu menyapa dengan frasa “*Grüß dich!*” dan yang terakhir Herr Schroeder memilih “*Guten Tag!*” sebagai kalimat sapaannya, yang mana itu adalah kalimat sapaan dalam bentuk formal, yang biasa digunakan oleh peserta didik kepada gurunya atau sebaliknya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dialog yang terintegrasi pada gambar ini termasuk dalam dua kriteria analisis pada penelitian ini, yaitu yang pertama “*Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen.*” Termasuk pada aspek tokoh dalam buku ajar karena gambar ini memberikan informasi dalam buku ajar mengenai tokoh yang ada yang kehadirannya ada pada setiap *Lektion* pada buku ajar sehingga dapat diidentifikasi oleh peserta didik dan dapat membuat peserta didik tertarik untuk mencari tahu lebih lagi. Kedua hal itu terdapat pada poin-poin yang disampaikan oleh Krumm mengenai aspek ini, yaitu poin pertama yang bertuliskan “*Gibt es Personen, mit denen sich die Schüler identifizieren können?*” dan juga poin yang kedua yaitu “*Gibt es Personen, für die sich die Schüler interessieren?*”

Kemudian yang kedua data ini termasuk dalam aspek “*Der Alltag im Lehrwerk*” juga karena gambar ini menunjukkan situasi di sekolah, dan memberikan informasi bahwa orang Jerman memiliki pilihan kalimat sapaan yang beragam. Serta pada data ini juga menunjukkan bagaimana orang Jerman saling berkenalan satu dengan yang lain. Hal itu juga berkaitan dalam poin kedua yang disampaikan Krumm mengenai aspek ini, yaitu “*Wird das Leben in Familie, Schule, bei der Arbeit, und in der Freizeit thematisiert?*”

Sehingga pada kedua data ini menunjukkan dua kriteria analisis, yaitu “*Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen*” dan “*Der Alltag im Lehrwerk*”.

B. Pausengesprache (Halaman 10-12)

Subtopik ini menjelaskan bagaimana orang Jerman berdialog atau berbicara dengan yang lain pada saat beristirahat atau waktu luang.

DATA 2 (Halaman 10)



Gambar 2

Pada gambar diatas yang terdapat di dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* pada halaman 10 *Lektion 1* menunjukkan beberapa orang yang sedang melakukan percakapan singkat menanyakan kabar. Terlihat dari teks pada gambar pertama, seperti "Hallo, Sandra, wie geht's dir?" Lalu dijawab oleh perempuan disebelahnya, "Hi Markus! Gut, danke! Und dir?", "Nicht schlecht!" Gambar dan teks-teks ini menunjukkan bagaimana orang Jerman berdialog pada saat beristirahat, yaitu menyapa dengan menanyakan kabar satu sama lain, terlihat dari judul di atas gambar-gambar tersebut, yaitu "Pausengespräche", sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa latihan ini masuk dalam kriteria analisis "*Der Alltag im Lehrwerk*" atau aspek kebiasaan sehari-hari karena menjelaskan tentang percakapan singkat sehari-hari mengenai cara orang Jerman menanyakan kabar satu sama lain.

DATA 3 (Halaman 11)

Masih dalam subtopik yang sama dengan data sebelumnya, yaitu data 2, gambar diatas merupakan latihan mendengar yang berisi percakapan antara 2 orang pada saat beristirahat di depan ruang biologi sekolah mereka. Kedua orang yang melakukan percakapan bernama Olga dan Mesut. Percakapan ini menunjukkan bahwa Mesut menanyakan nomor HP dari Olga, dan Olga menyebutkannya kepada Mesut.



Gambar 3

Sehingga dapat dikatakan bahwa data ini juga termasuk dalam aspek *Landeskunde* menurut Krumm, yaitu aspek "*Der Alltag im Lehrwerk*" karena gambar dan dialog ini menunjukkan situasi keseharian di sekolah antara peserta didik di Jerman. Gambar ini juga memberi informasi bahwa sekolah di Jerman juga memiliki

ruangbiologi, sama seperti sekolah di Indonesia.

C. Wie heisst das auf Deutsch? (12-15)

Subtopik ini menjelaskan mengenai benda-benda dalam Bahasa Jerman yang biasanya berada di lingkungan sekolah atau dibawa oleh para peserta didik ke sekolah.

DATA 4 (Halaman 13)



Gambar 4

Data selanjutnya dapat ditemukan pada buku ajar halaman 13. Pada data ini menunjukkan situasi peserta didik yang sedang belajar di kelas. Terlihat sepasang seorang remaja lelaki dan perempuan sedang berdiskusi atau bertanya jawab tentang gambar benda-benda yang ada di sekolah. Pada gambar ini juga menunjukkan informasi *Landeskunde* mengenai seragam yang dipakai oleh murid di Jerman. Terlihat pada gambar bahwa peserta didik menggunakan pakaian yang beragam, yang berarti murid di Jerman dibebaskan dalam memakai pakaian di dalam sekolah. Berbeda dengan yang ada di Indonesia, seluruh peserta didik diwajibkan untuk menggunakan seragam yang telah ditentukan, seperti pada SD biasanya memakai seragam putih merah, SMP dengan putih biru, dan SMA mempunyai ciri khas dengan putih abu-abu. Sehingga dengan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa data ini termasuk aspek *Landeskunde* dalam kriteria analisis **“Der Alltag im Lehrwerk”** atau kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keseharian di sekolah. Informasi ini memberikan gambaran kepada pembelajar bagaimana keseharian peserta didik di Jerman dan pakaian yang dipakai oleh peserta didik serta dapat membandingkan bagaimana dengan keseharian sekolah di Indonesia.

DATA 5 (Halaman 15)



Gambar 5

Masih dalam subtopik yang sama dengan data 4, data ke-5 ini berisi latihan berbicara, terdapat gambar yang menunjukkan 2 peserta didik perempuan yang sedang mengobrol. Disamping gambar tersebut, terdapat dialog tanya jawab mengenai benda-benda yang ada di lingkungan sekolah. Seperti “Wie ist dein Rucksack?” “Mein Rucksack ist...” Dimana percakapan tersebut berarti seseorang bertanya mengenai tas ransel, dan seseorang lagi dapat menjawab dengan kata sifat mengenai kondisi tas ransel miliknya.

Sehingga dari penjelasan tersebut dapat kembali disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam aspek **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena menunjukkan situasi di sekolah, dan data ini juga memberikan informasi mengenai barang-barang apa saja yang biasa dibawa oleh peserta didik di Jerman ke sekolah, seperti tablet, laptop, mouse, buku, botol minum, USB, buku catatan, kamera, dan jugapulpen.

DATA 6 (Halaman 15)



Gambar 6

Data selanjutnya yaitu masih pada subtopik yang sama. Pada gambar ini menunjukkan dialog mengenai bagaimana peserta didik pada kelas 9A berpisah satu dengan yang lain terlihat dari judulnya yaitu **“Die Schülerinnen und Schüler in der Klasse 9A verabschieden sich!”** Sama dengan kalimat sapaan yang beragam, kalimat perpisahan dalam Bahasa Jerman pun beragam. Terdapat 4 orang dalam gambar tersebut, dan kalimat perpisahannya masing-masing berbeda, antara lain seorang mengatakan **“Mach's gut!”** kemudian seorang lagi menjawab **“Tschüs!”** seorang yang lain mengatakan **“Auf Wiedersehen!”** serta orang terakhir mengatakan **“Bis bald!”** Keempat kalimat ini memiliki arti yang sama yaitu selamat tinggal.

Data ini juga termasuk dalam kriteria analisis menurut Krumm, yaitu aspek **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena masih menunjukkan situasi dan keseharian yang ada di lingkungan sekolah. Pada data ini memberikan informasi bagi pembaca bagaimana cara orang Jerman mengatakan sesuatu ketika ingin berpisah satu dengan yang lain.

D. Landeskunde

Bagian ini menjelaskan informasi *Landeskunde* secara eksplisit, mengenai kota-kota yang ada di Jerman dan negara berbahasa Jerman, serta manfaat dalam mempelajari Bahasa Jerman.

DATA 7 (Halaman 16)



Gambar 7

Pada gambar diatas yang terdapat dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* halaman 16 bagian khusus *Landeskunde Lektion 1*. Bagian *Landeskunde* pada *Lektion 1* ini menyajikan gambar kota-kota yang ada di Jerman, seperti Heidelberg, Weimar, Frankfurt, Berlin, Basel, dan Wien dengan berlatar belakang peta negara Jerman. Gambar-gambar kota ini masing-masing diberikan angka 1-10, hal ini berkaitan dengan teks-teks yang ada di halaman 17 yang juga pada setiap teksnya diberikan angka 1-10. Teks-teks tersebut merupakan pasangan dari gambar-gambar kota di Jerman, yang berisi manfaat-manfaat mempelajari bahasa Jerman. Manfaat-manfaat yang tertulis yaitu seperti, tidak hanya untuk kejuaraan nasional, melainkan bahasa Jerman merupakan bahasa yang penting dalam dunia pekerjaan, manfaat selanjutnya yaitu untuk menambah relasi, karena sebanyak 15 Juta orang mempelajari bahasa Jerman dan 70 Juta orang berbicara bahasa Jerman. Selanjutnya, Jerman, Austria dan Swiss juga merupakan negara berbahasa Jerman yang menarik untuk dikunjungi saat berlibur, lalu manfaat selanjutnya yaitu untuk menimba ilmu, kemudian untuk membaca buku, majalah, dan situs web berbahasa Jerman, juga melakukan penelitian, karena Bahasa Jerman juga merupakan salah satu bahasa yang penting dalam bidang sains/pengetahuan. Musik-musik berbahasa Jerman juga banyak yang populer, seperti musik karya Mozart dan Rammstein, sehingga bahasa Jerman juga bermanfaat untuk mendengar audio. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa bagian *Landeskunde* pada *Lektion 1* di dalam buku ajar merupakan kriteria analisis ***Darstellung des eigenen Landes*** atau penggambaran negara itu sendiri, karena penjelasan-penjelasan pada teks dan juga gambar menunjukkan pemahaman tentang gambaran dari negara-negara berbahasa Jerman, seperti Austria dan Swiss.

E. Zwischestopp 1

Latihan mengulas kembali materi yang sudah dijelaskan pada *Lektion 1* supaya peserta didik dapat mengukur pemahamannya sebelum memasuki *Lektion 2*.

DATA 8 (Halaman 18)

1 Welches Foto passt zu welchem Dialog? Ordne zu. > LESEN



Dialog A

- Guten Tag, Frau Schmitz.
- Guten Tag, Niklas.

Dialog B

- Hallo, Tom. Wie geht's?
- Hi, Lea. Mir geht es gut! Und dir?
- Auch nicht schlecht.

Gambar 8

Seperti yang telah dijelaskan, bagian *zwischenstopp* merupakan latihan untuk mengulas kembali materi yang telah dijelaskan pada sebuah *Lektion*. Bagian ini menunjukkan latihan membaca, terdapat 2 gambar dan 2 dialog. Perintah pada latihan ini adalah memilih dialog mana yang pas dengan salah satu gambar. Kedua dialog yang terintegrasi pada gambar dalam bagian *zwischenstopp* ini menunjukkan percakapan antara wanita dan pria, perbedaan antara 2 dialog ini adalah dialog A menunjukkan percakapan yang formal, sedangkan dialog B menunjukkan percakapan informal, terlihat dari kalimat sapaan yang digunakan.

Dalam penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar diatas termasuk dalam aspek **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena menunjukkan bagaimana orang di Jerman menyapa satu sama lain, dan gambar ini juga memberi informasi bahwa orang Jerman biasa menyapa dengan 2 cara yaitu cara formal dan informal, tergantung siapa lawan bicaranya. Untuk percakapan yang formal biasanya terjadi antara murid dengan gurunya, sedangkan informal biasanya antara teman yang sudah mengenal satu sama lain.

2. LEKTION 2 “MEINE FREUNDE UND DEKANNTEN”

A. Wo wohnt Julia? (Halaman 20-23)

Pada subtopik ini memberikan informasi mengenai cara bertanya dan juga cara menjawab pertanyaan dari beberapa identitas, terkhusus tempat tinggal.

DATA 9 (Halaman 20)

A Wo wohnt Julia?



1

- Guten Tag, Herr Schröder!
- Wie geht es Ihnen?
- Hallo, Julian! Danke, es geht mir sehr gut. Und wie geht es dir?
- Danke, auch gut!

2

- Sag mal, Mesut, wie alt bist du?
- Ich bin 14. Und du, Hanna, wie alt bist du?
- Ich bin auch 14.

3

- Julia, wo wohnst du?
- Ich wohne in der Mozartstraße 30. Und du, Fabian? Wo wohnst du?
- Ich wohne in der Parkstraße 20.

Gambar 9

Selanjutnya gambar diatas terdapat 3 gambar dengan masing-masing 2 orang yang sedang melakukan percakapan, serta dibawah gambar tersebut terdapat dialog apa yang sedang mereka bicarakan. Pada gambar pertama terdapat Herr Schroeder dan Julian. Mereka sedang bertanya mengenai kabar masing-masing. Kemudian gambar yang kedua yaitu Mesut dan juga Hanna. Mereka sedang bertanya mengenai umur

masing-masing, yang ternyata mereka berdua memiliki umur yang sama yaitu 14 tahun. Kemudian pada gambar yang ketiga terdapat Julia dan Fabian. Kedua orang pada gambar ini saling menanyakan tentang tempat tinggal masing-masing/ Julia tinggal di Jalan Moza 30, sedangkan Fabian tinggal di jalan Park 20.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa gambar dan dialog ini termasuk pada aspek *Landeskunde* **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena menunjukkan pertanyaan yang sering diajukan pada kehidupan sehari-hari, terkhusus pada orang yang baru dikenal. Juga percakapan pada gambar ini menunjukkan situasi yang ada di sekolah.

DATA 10 (Halaman 21)

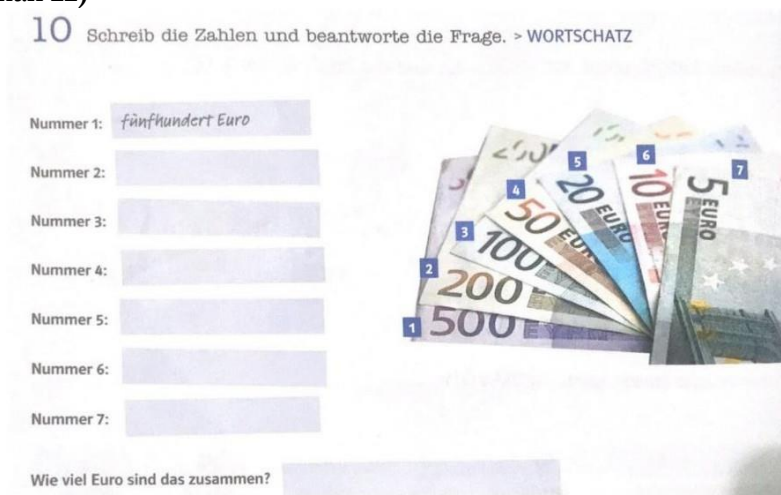


Gambar 10

Masih dalam subtopik yang sama dengan data sebelumnya, data ini merupakan latihan berbicara yang memberikan informasi mengenai variasi jawaban dalam menjawab pertanyaan tentang kabar. Terlihat 5 orang dengan jawabannya masing-masing ketika ditanya kabar. Sandra menjawabnya dengan buruk, Herr Berger menjawab kabarnya sangat baik, Jan menjawab dengan tidak terlalu baik, kemudian Frau Lange menjawab dengan biasa saja, dan yang terakhir Herr Weiss menjawab dengan tidak buruk.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa gambar diatas termasuk dalam aspek *Landeskunde* **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena menjelaskan mengenai pertanyaan yang biasa ditanyakan sehari-hari, baik untuk orang yang sudah dikenal maupun yang belum mengenal untuk melakukan basa-basi. Hal tentang kabar dapat ditanyakan dimanapun seperti di sekolah, pekerjaan, dan lain sebagainya.

DATA 11 (Halaman 22)



Gambar 11

Gambar diatas yang dapat ditemukan dalam buku ajar halaman 22 ini juga masih dalam subtopik yang sama dengan data 10 dan data 9. Gambar diatas menunjukkan latihan untuk menambah pengetahuan kosakata terkhusus untuk angka atau nomor. Terdapat di sebelah kanan gambar uang euro, yang merupakan mata

uang dari negara Jerman. Terlihat dari gambar yang menunjukkan nominal dari euro yaitu ada 5 euro, 10 euro, 20 euro, 50 euro, 100 euro, 200 euro, dan 500 euro.

Sehingga hal tersebut dapat dikatakan bahwa gambar diatas merupakan aspek *Landeskunde* “*Geographie und Wirtschaftsleben*” secara implisit yang memberikan informasi mengenai mata uang yang berlaku di negara Jerman. Informasi ini termasuk dalam *Wirtschaftsleben* atau perekonomian karena menunjukkan alat pembayaran yang resmi digunakan pada negara Jerman. Ini juga dapat menjadi pembandingan bahwa mata uang yang digunakan di negara Jerman dan Indonesia berbeda.

B. *Meine Facebook-Freunde* (Halaman 24-25)

Pada subtopik ini memberi informasi mengenai identitas yang biasa dikatakan pada saat perkenalan, seperti nama, umur, asal, alamat, dan juga hobi. Subtopik ini juga secara khusus memberi informasi mengenai mutual pada salah satu sosial media yaitu *Facebook*.

DATA 12 (Halaman 24)



Gambar 12

Sesuai yang telah dijelaskan, data ini merupakan *highlight* dari subtopik ini. Terdapat gambar yang dapat ditemukan dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1* halaman 24. Gambar tersebut menunjukan teks yang berisi monolog dari seorang anak laki-laki bernama Lukas 14 tahun. Lukas sedang memperkenalkan dirinya dan juga 5 teman *Facebook*-nya. Lukas menyebutkan fakta-fakta dari kelima teman *facebook*-nya itu, seperti nama, asal, tempat tinggal, dan hobi. Seperti salah satu temannya yang bernama Lenka, ia berasal dari negara Ceko (Tschechien) dan tinggal di Prag. Lenka berumur 16 tahun dan menyukai mode, hobinya adalah menggambar. Kemudian temannya yang lain bernama Sven. Sven berumur 15 dan dia menyukai hewan kuda, hobinya adalah berkuda. Sven berasal dari Swedia dan sekarang tinggal di Stockholm. Kemudian Lukas juga menceritakan tentang temannya yang lain bernama Adam. Adam berumur 14 tahun dan berasal dari Polandia. Adam tinggal di Warschau, hobinya adalah bermain komputer. Juga Marina yang berasal dari Russland dan tinggal di Moskau. Marina berumur 14 tahun dan hobinya adalah fotografi. Kemudian teman sosial media Lukas yang terakhir adalah Bianka. Bianka berumur 13 tahun. Bianka sangat cantik dan mempunyai rambut blonde. Bianka berasal dari Austria dan tinggal di Vienna. Bianka menyukai bioskop, dan hobinya adalah berenang. Lukas juga menceritakan dirinya bahwa ia suka belajar bahasa Inggris dan dia juga suka dengan teman-teman *Facebooknya*, terkhusus Bianka. Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa teks ini termasuk dalam kriteria analisis *Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen* atau tokoh-tokoh yang disajikan dalam buku ajar, karena menunjukkan orang-orang yang dapat membuat peserta didik mungkin tertarik dan ingin mencari tahu lebih misalnya tentang hobi-hobi yang dimiliki orang Jerman.

DATA 13 (Halaman 25)



Gambar 13

Selanjutnya masih pada subtopik yang sama, gambar diatas merupakan latihan mendengar mengenai informasi kota tempat tinggal beberapa tokoh yang disebutkan pada audio. Yang menarik pada latihan ini adalah disediakan 6 gambar yang merupakan gambar pemandangan tempat yang terkenal dari masing-masing kota di negara Jerman yang ditinggali oleh tokoh-tokoh tersebut. Gambar pertama yaitu kota Stockholm (Swedia), kemudian gambar yang kedua yaitu kota Warschau (Polandia), yang ketiga yaitu kota Vienna (Austria), gambar keempat yaitu Prague (Ceko), dan kelima kota Berlin (Jerman), juga yang terakhir menunjukkan kota Moskow (Russia).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa data ini memberi informasi *Landeskunde* yaitu **“Geographie und Wirtschaftsleben”**, terkhusus pada aspek *Geographie* karena gambar yang disediakan pada latihan ini menunjukkan kota-kota yang ada pada negara-negara berbahasa Jerman yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk mencari tahu lebih lagi tentang negara-negara yang berbahasa Jerman.

C. Wer ist das? (Halaman 26-27)

Pada subtopik ini menjelaskan mengenai informasi identitas pada beberapa tokoh yang ada dalam buku ajar.

DATA 14 (Halaman 26)

C wer ist das?

19 Hör zu und lies mit. > HÖREN 19



Sebastian Kranz, 37, wohnt in Frankfurt und arbeitet bei der Bank. Er ist Informatiker. Er kommt aus Leipzig und ist verheiratet. Der Sohn von Herrn Kranz heißt Timo und er ist 4 Jahre alt. Die Frau von Herrn Kranz ist 35 Jahre alt und sie heißt Sandra. Frau Kranz spielt gern mit Timo. Herr Kranz mag Sport. Er joggt oft mit Sandra.



Karin Weber, 26, ist Studentin. Sie kommt aus Dresden, aber sie wohnt jetzt in Berlin. Karin Weber arbeitet nicht, sie studiert Architektur in Berlin. Sie ist nicht verheiratet, sie ist noch Single. Sie wohnt zusammen mit Sarah. Sarah studiert auch, sie studiert Medizin. Karin Weber mag klassische Musik, sie hört gern Bach und Beethoven. Sie spielt auch Klavier in der Freizeit.

Gambar 14

Gambar diatas terdapat dalam buku ajar halaman 26 *Lektion 2*. Terdapat gambar dua orang dengan teks yang berisi identitas mereka masing-masing. 1 orang lelaki bernama Sebastian Kranz, dan 1 orang perempuan bernama Karin Weber. Teks yang tertulis menjelaskan secara singkat pengenalan dari dua orang tersebut. Sebastian Kranz berumur 37 tahun, tinggal di Frankfurt dan bekerja di sebuah Bank. Kranz merupakan seorang Informatiker yang berasal dari Leipzig. Kranz sudah menikah dan memiliki seorang anak bernama Timo yang berumur 4 tahun. Istri dari Kranz bernama Sandra, berumur 35 tahun. Timo sering bermain bersama Ibunya. Kranz menyukai olahraga, dan ia sering jogging bersama Sandra.

Kemudian orang yang kedua adalah perempuan bernama Karin Weber. Weber berusia 26 tahun dan merupakan seorang mahasiswi. Weber berasal dari Dresden namun sekarang ia tinggal di Berlin. Weber tidak bekerja, ia fokus dalam studinya yaitu Arsitektur di Berlin. Weber merupakan perempuan lajang dan ia tinggal bersama temannya bernama Sarah. Sarah juga merupakan seorang mahasiswi jurusan farmasi. Weber menyukai musik klasik, dan ia sering mendengar lagu-lagu dari Bach dan Beethoven. Weber juga sering bermain piano pada waktu luangnya. Dari penjelasan dalam teks dapat ditarik kesimpulan bahwa ini masuk ke dalam kriteria analisis ***Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen*** atau aspek tokoh-tokoh yang disajikan dalam buku ajar, karena menjelaskan mengenai identitas seseorang yang dapat diidentifikasi oleh pembaca buku, seperti peserta didik maupun pengajar.

DATA 15 (Halaman 27)

23 Lies die Informationen und stell die Leute vor. > SPRECHEN

		
Name	Anton Hofer	Lara Wolf
Alter	23	36
Beruf	Student	Kellnerin
Wohnort	München	Berlin
Herkunft	Österreich, Innsbruck	Frankfurt
Familienstand	Single	verheiratet
Hobbys	Fußball spielen Musik hören	ins Kino gehen Tennis spielen

Gambar 15

Selanjutnya masih dalam topik yang sama, gambar diatas merupakan latihan berbicara yang juga menyediakan gambar serta teks yang berisi identitas dari kedua tokoh. Terlihat pada gambar terdapat satu laki-laki dan satu perempuan. Laki-laki itu bernama Anton Hofer dan berumur 23 tahun, Anton merupakan seorang pelajar yang tinggal di Muenchen. Anton berasal dari kota Innsbruck di Austria, dan Anton masih memiliki status lajang. Hobinya adalah bermain sepak bola dan juga mendengarkan musik. Sedangkan perempuan di sebelahnya bernama Lara Wolf. Lara merupakan seorang pelayan yang berumur 36 tahun. Lara tinggal di Berlin dan berasal dari Frankfurt. Status Lara yaitu sudah menikah. Hobinya adalah pergi ke bioskop dan bermain tenis.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis menurut Krumm, yaitu aspek ***“Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen.”*** Termasuk pada aspek tokoh dalam buku ajar karena terlihat jelas bahwa data ini memberikan informasi mengenai identitas tokoh yang tersedia dalam buku ajar. Identitas ini juga dapat diidentifikasi oleh peserta didik.

D. Landeskunde

Pada bagian ini menyediakan informasi *Landeskunde* yang eksplisit mengenai statistic cara berkenalan pada negara Swiss.

DATA 16 (Halaman 31)

Lektion
2

Landeskunde

1 Lies die Statistik und übersetze Informationen.

Wie lernen sich Jugendliche in der Schweiz kennen?

in der Schule	29 %	im Café	6 %
über Freunde	27 %	in der Nachbarschaft	5 %
beim Sport und bei Hobbys	16 %	im Urlaub	2 %
übers Internet	11 %		



Gambar 16

Selanjutnya gambar diatas terdapat dalam buku *Deutsch echt einfach A1.1* halaman 31 di bagian khusus *Landeskunde* pada bagian akhir *Lektion 2*. Dalam gambar diatas dapat terlihat informasi statistik berupa persentase mengenai bagaimana pemuda pada salah satu negara berbahasa Jerman yaitu Swiss saling berkenalan. Dan pada informasi statistik tersebut terdapat informasi bahwa pemuda di Swiss paling banyak mengenal satu sama lain di sekolah, dengan persentase sebesar 29%, kemudian selanjutnya pada persentase 27%, pemuda Swiss berkenalan dengan teman baru dengan dikenalkan oleh teman yang sudah kenal sebelumnya, kemudian berkenalan ketika berolahraga dan juga melakukan hobi sebesar 16%, setelah itu beberapa dari mereka juga suka mengenal satu sama lain dari internet, yaitu sebesar 11%, kemudian berkenalan di café sebesar 6%, lalu lebih sedikit 5% mengenal dari satu lingkungannya atau tetangga, dan yang terakhir sebesar 2% lebih suka berkenalan pada saat berlibur. Informasi ini juga penting untuk diketahui peserta didik, sehingga mereka dapat mengetahui bagaimana cara pemuda negara berbahasa Jerman saling berkenalan satu dengan yang lain dan juga dapat menilai perbedaannya dengan cara berkenalan pemuda di Indonesia. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis ***Darstellung des eigenen Landes*** atau penggambaran negara sendiri, karena pada data ini menyediakan informasi mengenai gambaran persentase cara berkenalan para pemuda pada salah satu negara berbahasa Jerman yaitu Swiss.

E. Zwischenstopp 2

Pada bagian ini berisi latihan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah dipelajari di *Lektion 2*.

DATA 17 (Halaman 32)

1 Markus und Sophie. Lies die Texte und ergänze die Tabelle. > LESEN



Hallo, ich heiße Markus Weigel, bin 15 Jahre alt und wohne in Augsburg. Das liegt in Süddeutschland, in der Nähe von München. Ich besuche die Klasse 10B. Meine Schule heißt Jakob-Fugger-Gymnasium. In meiner Klasse sind wir 27 Schülerinnen und Schüler. In meiner Freizeit spiele ich Fußball in einer Mannschaft. Aber ich mag auch Musik. Ich spiele selbst ein Instrument: und zwar Gitarre in einer Band.



Hallo! Ich bin Sophie Lange. Ich bin 14 Jahre alt und wohne in Lüneburg. Das liegt in Norddeutschland, in der Nähe von Hamburg. Ich besuche die Klasse 9A. Meine Schule heißt Kopernikus-Schule. Ich bin sportlich, ich gehe oft mit meiner Mutter joggen. Und ich tanze sehr gern. Ich besuche einen Tanzkurs, denn ich möchte Tänzerin werden!

Gambar 17

Data ini terdapat dalam buku ajar halaman 32 dalam *Lektion 2*. Gambar di atas menunjukkan satu orang laki-laki bernama Markus Weigel dan satu orang perempuan bernama Sophie Lange. Terdapat teks mengenai identitas singkat kedua orang tersebut. Markus berumur 15 tahun dan tinggal di Augsburg, tepatnya di Jerman bagian selatan, di dekat kota Muenchen. Markus berada di kelas 10B, nama sekolahnya

yaitu Jakob-Fuger- Gymnasium. Di dalam kelasnya terdapat 27 murid. Markus suka bermain bola bersama klubnya pada waktu luangnya. Dia juga menyukai musik. Markus biasa memainkan gitar dengan *bandnya*. Kemudian seorang perempuan di sebelah Markus bernama Sophie Lange. Sophie berumur 14 tahun dan tinggal di Lueneburg, tepatnya di Jerman bagian Utara, di dekat kota Hamburg. Sophie berada di kelas 9A dan sekolahnya bernama Kopernikus-Schule. Sophie sangat menyukai olahraga. Dia sering jogging bersama Ibunya dan ia juga sangat suka menari. Karena kesukaannya dengan menari, ia mengikuti kursus menari, bahkan cita-citanya kelak menjadi seorang penari.

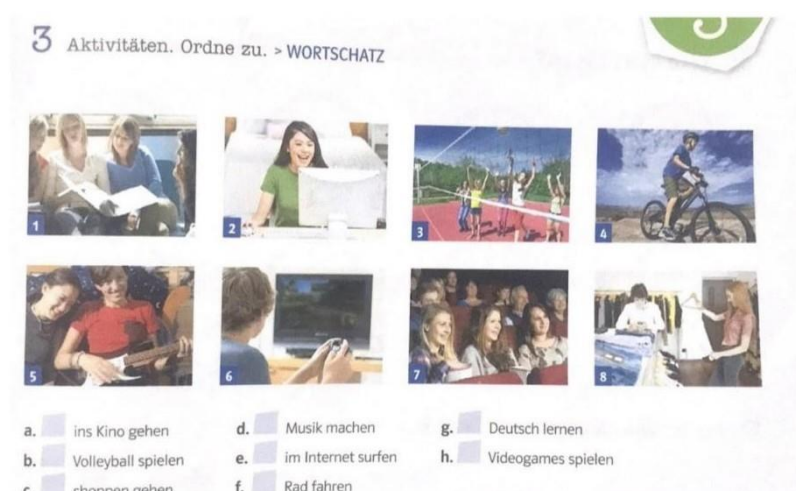
Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa latihan membaca ini termasuk dalam kriteria analisis ***Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen*** atau tokoh-tokoh yang disajikan dalam buku ajar, karena menjelaskan mengenai identitas seseorang sehingga dapat diidentifikasi oleh para pembaca. Serta dari data ini juga menunjukkan kriteria analisis ***“Der Alltag im Lehrwerk”*** karena dari teks ini juga memberi informasi tentang keseharian singkat dari kedua tokoh tersebut.

3. LEKTION 3 “WAS MACHT IHR HEUTE NACHMITTAG?”

A. *Kommt ihr mit?* (Halaman 34-35)

Pada subtopik ini menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari, khususnya pada waktu luang.

DATA 18 (Halaman 35)



Gambar 18

Gambar diatas merupakan latihan menambah kosakata mengenai kegiatan yang dilakukan pada waktu luang. Perintah pada latihan ini yaitu menyocokkan pilihan yang disediakan dari a-h dengan gambar yang sesuai. Terlihat kegiatan yang disebutkan yaitu pergi ke bioskop, bermain voli, pergi berbelanja, bermain musik, menggunakan internet, bermain sepeda, belajar Bahasa Jerman, dan yang terakhir bermain *videogame*.

Dari penjelasan dapat dikatakan bahwa gambar diatas termasuk dalam aspek *Landeskunde* ***“Der Alltag im Lehrwerk”*** karena menyediakan gambar dan informasi mengenai aktivitas apa saja yang biasa dilakukan oleh orang jerman pada waktu senggangnya.

DATA 19 (Halaman 35)

5 Ich frage, du antwortest ... Bildet Dialoge. > SPRECHEN



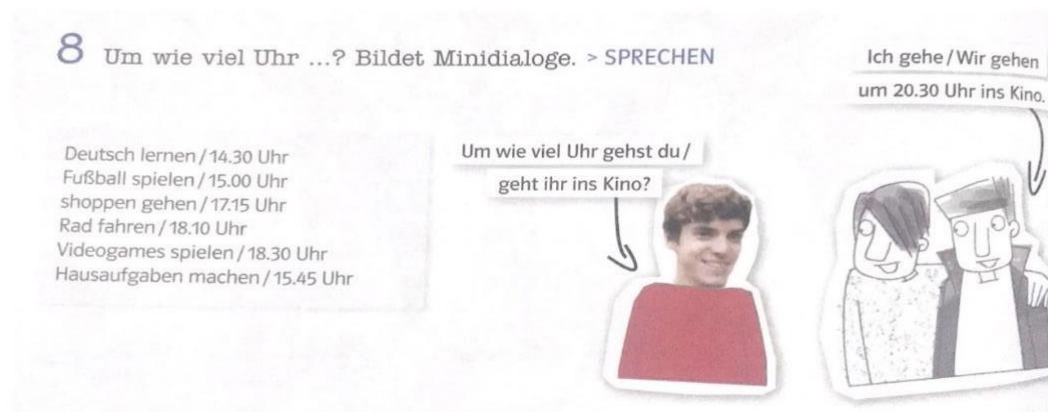
Gambar 19

Data selanjutnya masi terdapat pada subtopik yang sama, yaitu latihan berbicara atau berdialog di dalam buku ajar *Deutsch echt einfach A1.1 Lektion 3* halaman 35. Disajikan sebuah gambar dengan teks dialog dari beberapa anak muda, 3 laki-laki dan 3 perempuan. Satu laki-laki bertanya kepada perempuan apa yang akan mereka lakukan sore ini? Lalu satu orang perempuan menjawab bahwa mereka akan bermain bola voli, dan kembali bertanya apakah para lelaki ingin ikut bermain bersama mereka? Lalu temannya menjawab “Iya, kami ikut” atau “tidak, terima kasih”, yang artinya itu merupakan sebuah opsi jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh teman perempuannya. Latihan ini termasuk dalam kriteria analisis “*Der Alltag im Lehrwerk*” atau aspek kebiasaan sehari-hari karena latihan ini memberikan gambaran kepada peserta didik atau pembaca buku, aktivitas apa yang biasa dilakukan murid di Jerman, dan hal ini juga dapat menjadi pembandingan antara negara Jerman dan Indonesia yang ternyata dapat memiliki kesamaan, yaitu mereka suka bermain atau berolahraga bersama teman-temannya sepulang dari sekolah.

B. *Wie spaet ist es?*

Pada subtopik ini menjelaskan tentang bagaimana orang jerman menyebutkan jadwal aktivitas yang dapat dilakukan dalam waktu luang.

DATA 20 (Halaman 36)



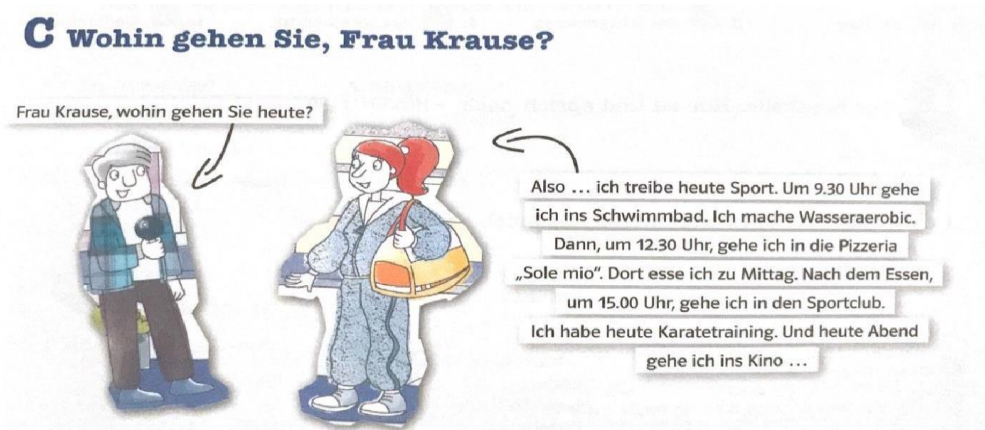
Gambar diatas merupakan latihan berbicara yang menunjukkan percaokapan antata 3 orang berbicara mengenai jadwal aktivitas pada satu hari. Terlihat pada sebelah kiri menunjukan jadwal aktivitas yang dilakukan pada waktu luang, yaitu belajar Bahasa jerman pukul 14.30, kemudian pukul 15.00 bermain bola, dilanjut dengan pergi berbelanja pukul 17.15, selanjutnya bermain sepeda pukul 18.10 dan bermain *videogame* pukul 18.30, dan waktu mengerjakan PR yaitu pukul 15.45.

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar diatas termasuk dalam aspek *Landeskunde* "**Der Alltag im Lehrwerk**" karena menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan dalam waktu luang beserta waktu mereka melakukan aktivitas tersebut. Hal itu dapat menjadi pembandingan juga dengan aktivitas yang dilakukan masyarakat Indonesia pada waktu luang.

C. *Wohin gehen Sie, Frau Krause?*

Subtopik ini memberikan informasi mengenai kegiatan yang dapat dilakukan dalam sehari, terkhusus oleh tokoh bernama Frau Krause.

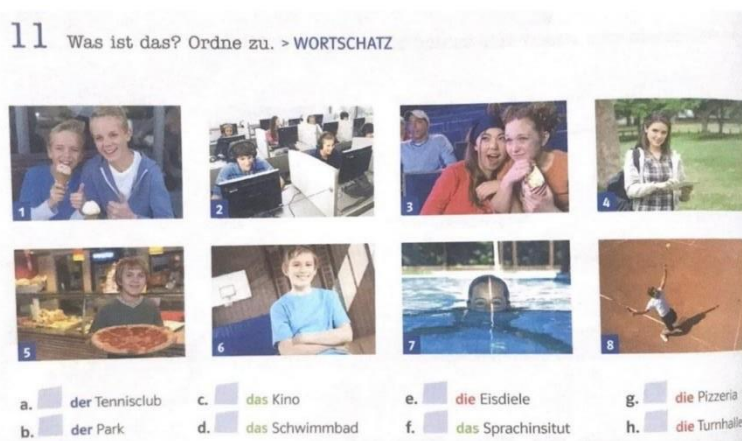
DATA 21 (Halaman 37)



Gambar 21

Gambar diatas dapat ditemukan pada buku *Deutsch echt einfach A1.1* halaman 37 pada bagian *Lektion 3*. Terdapat dua orang yang sedang melakukan percakapan, yaitu seorang perempuan yang bernama Krause dan juga seorang lelaki yang merupakan seorang reporter. Sang reporter bertanya kepada Frau Krause kemana saja beliau pergi hari ini, lalu Frau Krause menceritakan semua kegiatannya dalam sehari beserta jam ia melakukan hal tersebut. Frau Krause merupakan seorang yang suka berolahraga terlihat dari kegiatan yang beliau lakukan dalam sehari-hari, antara lain pada pagi hari Frau Krause pergi ke kolam renang untuk melakukan senam aerobik air. Kemudian pada siang hari beliau pergi makan siang ke restoran Pizza "Sole mio". Kemudian setelah itu Frau Krause pergi ke klub olahraga untuk berlatih karate. Dan setelah itu pada malam hari ia pergi ke bioskop. Dari penjelasan dapat dikatakan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis **Der Alltag im Lehrwerk** atau kebiasaan sehari-hari karena melalui cerita ini peserta didik atau pembaca dapat mengetahui gambaran dari keseharian orang Jerman. Disini dapat terlihat bahwa Frau Krause melakukan senam aerobik air di kolam renang, yang mana hal itu merupakan aktivitas yang jarang ditemui di Indonesia. Kemudian setelah itu kegiatan dari Frau Krause yaitu makan siang di restoran Pizza dan ia juga berlatih karate di sebuah klub olahraga.

DATA 22 (Halaman 38)



Gambar 22

Masih pada subtopik yang sama, gambar diatas juga membahas mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat waktu luang, namun pada latihan kosakata ini lebih membahas mengenai tempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Latihan ini diperintahkan untuk menyocokkan antara pilihan tempat dari a-h dengan gambar yang ada di atasnya. Terlihat tempat-tempat tersebut antara lain, klub tenis, taman, teater/bioskop, kolam renang, toko es krim, institute/kursus Bahasa, restoran pizza, dan gym.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa latihan ini menunjukan aspek *Landeskunde* "**Der Alltag im Lehrwerk**" karena lagi-lagi gambar diatas memberi informasi kepada peserta didik mengenai tempat-tempat dalam melakukan aktivitas pada waktu luang.

D. *Landeskunde*

Pada bagian ini menjelaskan informasi *Landeskunde* secara eksplisit mengenai budaya pemuda atau remaja di Jerman.

DATA 23 (Halaman 43)

The screenshot shows a textbook page for 'Landeskunde' (Linguistics/Culture) in 'Lektion 3' (Lesson 3). The main heading is 'Landeskunde'. Below it, a task instruction says: '1 Lies den Text und die Aussagen. Dann beantworte die Frage.' (Read the text and the statements. Then answer the question.)

The central part of the page is a 'BLOG' section titled 'Anna und Lukas - 2 typisch deutsche Jugendliche'. It includes two small photographs of a girl (Anna) and a boy (Lukas). The text describes their lives:

- Anna comes from Berlin, is 15 years old, 1.67 m tall, and wears size 37 shoes.
- Lukas is also 15, from Munich, 1.74 m tall, and wears size 41 shoes.
- Both are in the 10th grade.
- They have their own rooms.
- Anna's commute to school is 24 minutes.
- Lukas is lucky and lives nearby, taking only 11 minutes by foot.
- Online time: Lukas spends 158 minutes per day, while Anna spends 124 minutes.
- Diet: Anna likes salad, Lukas likes pasta.
- Pocket money: Lukas gets 20 € per month, Anna gets 32 €.
- Hobbies: Anna likes dancing and reading; Lukas likes playing football and listening to music, HipHop, and Rock.

Gambar 23

Gambar diatas terdapat dalam buku *Deutschecht einfach A1.1* halaman 43 di bagian khusus *Landeskunde* pada bagian akhir *Lektion 3*. Dalam teks yang berbentuk *Blog* ini menjelaskan tentang dua pemuda Jerman bernama Anna dan Lukas yang memiliki tipe dan karakteristik yang berbeda, contoh informasi yang diberikan adalah seperti Anna menghabiskan waktunya untuk bermain internet selama 124 menit per hari, sedangkan Lukas lebih lama yaitu 158 menit. Lalu Anna suka makan salad sedangkan Lukas menyukai pasta. Hobi yang mereka punya juga jelas berbeda, Anna mempunyai hobi menari dan membaca, sedangkan Lukas bermain futsal dan mendengarkan musik HipHop dan Rock.

Pada bagian *Landeskunde* ini termasuk ke dalam aspek **Kultur** atau budaya, karena dengan informasi-informasi yang disediakan dalam tulisan *Blog* ini, peserta didik dapat mengenal sebagian budaya dari pemuda di Jerman seperti cara berperilaku dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang Jerman.

E. *Zwischenstopp 3*

Pada bagian ini tersedia latihan mengenai materi yang telah dipelajari pada *Lektion 3*

DATA 24 (Halaman 44)

1 Lies den Text. Was verstehst du? Bilde Sätze. > LESEN

Hallo, ich bin Jan und das ist meine Clique.
Wir sind neun Leute: sechs Jungen und drei Mädchen.
Wir wohnen alle in Freiburg, in Süddeutschland.
Wir sind alle 15 Jahre alt und besuchen
das Kepler-Gymnasium. Wir treffen uns oft
am Nachmittag nach der Schule. Heiko und Lena
spielen Basketball und gehen gern shoppen.
Andere spielen lieber Fußball oder Handball.
Manchmal gehen wir zusammen ins Kino ...



Jan und seine Freunde

sind
besuchen
wohnen
gehen

das Kepler-Gymnasium.
in Freiburg.
manchmal ins Kino.
15 Jahre alt.

Gambar 22

Gambar diatas merupakan latihan membaca yang disajikan dalam buku ajar. Latihan ini terdapat di dalam buku ajar halaman 44 pada bagian *"Zwischenstopp Lektion 3"*. Disajikan gambar dan juga teks mengenai seorang laki-laki bernama Jan yang sedang menceritakan tentang grupnya di sekolah. Grup atau *Clique* dari Jan terdiri dari sembilan orang, enam lelaki dan tiga perempuan. Mereka semua tinggal di Freiburg, Jerman Selatan. Umur mereka sama-sama 15 tahun, dan mereka bersekolah di Kepler-Gymnasium. Mereka sering bertemu pada sore hari setelah pulang sekolah. Teman Jan, Heiko dan Lena suka bermain bola basket dan juga suka berbelanja. Temannya yang lain suka bermain futsal atau *handball* bersama. Terkadang juga mereka semua pergi ke bioskop bersama-sama.

Latihan ini masuk ke dalam kriteria analisis *"Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen"* atau tokoh-tokoh yang disajikan dalam buku ajar karena menceritakan sedikit tentang bagaimana siswa-siswi di Jerman yang berada di dalam satu grup. Juga latihan ini juga termasuk dalam kriteria analisis *"Der Alltag im Lehrwerk"* atau kebiasaan sehari-hari karena teks tersebut dapat memberi gambaran juga kepada peserta didik atau pembaca bagaimana siswa-siswi Jerman menghabiskan waktunya sepulang sekolah bersama teman-temannya.

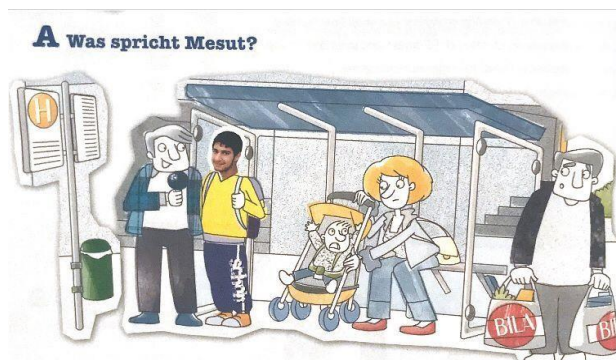
4. LEKTION 4 "ANDERE LAENDER, ANDERE SPRACHEN"

A. Was spricht Mesut? (Halaman 48-49)

Pada subtopik ini terdapat informasi mengenai bahasa nasional dari negara-negara berbahasa Jerman.

DATA 25 (Halaman 48)

A Was spricht Mesut?



1 Hör zu und markiere die richtige Reihenfolge der Sätze. > HÖREN 37

- ☐ Mesut, woher kommst du?
- ☐ Sprichst du Türkisch zu Hause?
- ☐ Ja, ich bin zweisprachig. Ich spreche perfekt Deutsch und Türkisch.
- ☐ Ich bin hier in Deutschland geboren, aber meine Eltern kommen aus der Türkei.
- ☐ Du sprichst Deutsch und Türkisch. Bist du zweisprachig?

Gambar 25

Pada gambar diatas menunjukkan gambar yang terintegrasi dengan teks latihan mendengar. Pada gambar terlihat beberapa orang yang sedang berdiri di depan sebuah gedung. Di sebelah kiri terlihat Mesut yang sedang di wawancarai oleh seseorang mengenai daerah asal Mesut dan bahasa yang ia gunakan sehari-hari. Dari latihan tersebut menunjukkan bahwa Mesut berasal dari Jerman, namun orangtuanya berasal dari Turki. Hal tersebut membuat Mesut dapat berbicara dalam 2 bahasa yaitu bahasa Jerman dan Turki.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa data ini termasuk dalam aspek *Landeskunde* **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena memberi informasi mengenai keseharian seseorang dalam berbahasa. Hal ini juga menunjukkan bahwa bahasa asing dan bahasa ibu merupakan hal yang sering dibicarakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Woher kommt Herr Mueller? (Halaman 50-52)

Subtopik ini kurang lebih masih membicarakan mengenai negara berbahasa Jerman dan juga bahasa yang digunakan sehari-hari.

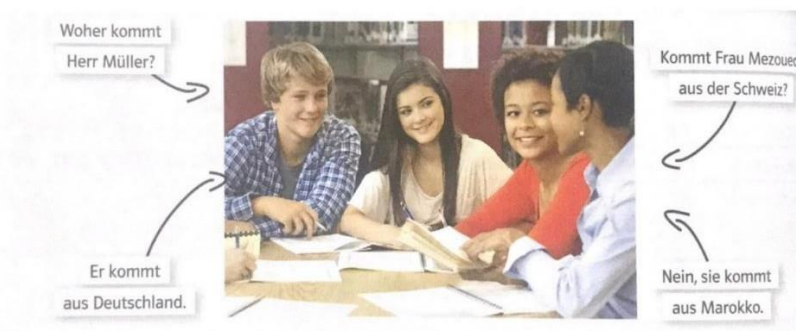
DATA 26 (Halaman 50)



Gambar 26

Data selanjutnya terdapat pada buku ajar halaman 50 Lektion 4. Latihan ini menunjukkan gambar beberapa wajah dengan informasi nama dan juga asal negara mereka dengan berlatar belakang peta benua Eropa. Beberapa informasi pada data ini seperti, Justine Dupont berasal dari Perancis, James Johnson dari Inggris, Peter Mueller dari Jerman, Karl Fuesli dari Swiss, Birgit Gruber dari Austria, dan sebagainya. Foto wajah yang juga dilengkapi dengan nama dan asal negara dihubungkan dengan garis yang menunjukkan posisi negara mereka masing-masing di peta benua Eropa. Lektion 4 yang memiliki tema *“Andere Laender, Andere Sprachen”* memberi wawasan bagi para pembaca mengenai negara apa saja yang berada di benua Eropa, juga informasi mengenai bahasa dari negara-negara tersebut. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini termasuk dalam aspek *Landeskunde* kriteria analisis *“Geographie”* karena memberikan informasi geografis dengan sebuah gambar peta benua Eropa yang menunjukkan hubungan negara Jerman dengan negara-negara lain yang ada di Eropa. Dan juga aspek *“Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen”* karena menyediakan informasi mengenai tokoh yang ada pada buku ajar dan dapat membuat peserta didik mengidentifikasi informasi tersebut.

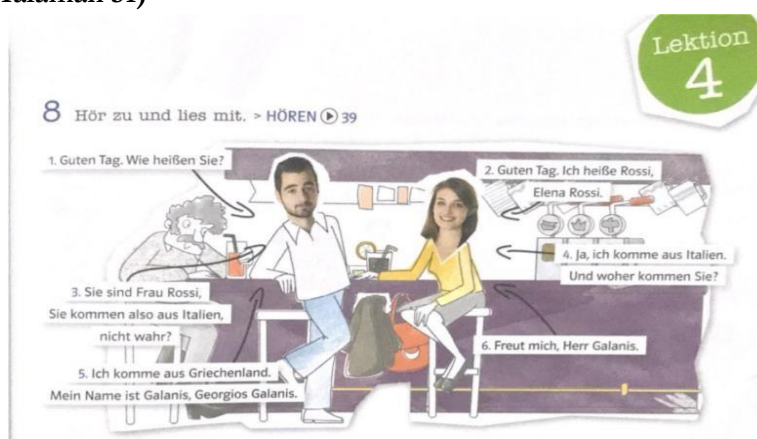
DATA 27 (Halaman 50)



Gambar 27

Gambar yang masih dalam subtopik yang sama dengan data selanjutnya ini merupakan latihan berbicara yang dapat ditemukan dalam buku ajar halaman 50. Latihan ini masih berhubungan dengan data dan fakta yang ada di data sebelumnya, yaitu data 26. Gambar diatas menunjukkan 4 orang peserta didik yang sedang membicarakan mengenai asal daerah dari kedua orang ada di data sebelumnya, yaitu Herr Mueller dan Frau Mezoued. Herr Mueller berasal dari Jerman dan Frau Mezoued berasal dari Marokko. Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa dialog yang terintegrasi pada gambar ini termasuk dalam salah satu aspek Landeskunde menurut Krumm, yaitu “Der Alltag im Lehrwerk” dan “Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen” karena dari data ini menunjukkan situasi di lingkungan sekolah, dan juga terdapat informasi mengenai tokoh yang dapat diidentifikasi oleh para pembaca buku ajar dan juga dapat menarik perhatian peserta didik.

DATA 28 (Halaman 51)



Gambar 28

Selanjutnya gambar di atas masih terdapat pada subtopik yang sama dengan kedua data sebelumnya. Gambar diatas adalah sebuah latihan mendengar dan membaca pada buku ajar halaman 51 Lektion 4. Pada data ini menunjukkan gambar seorang lelaki dan seorang perempuan asing yang tidak mengenal satu sama lain di sebuah cafe. Terlihat dari teks dialog, bahwa sang lelaki menanyakan nama kepada sang perempuan. Kemudian perempuan itu menjawab bahwa ia bernama Elena Rossi. Kemudian sang lelaki kembali bertanya apakah ia berasal dari Italia. Dan Rossi kembali menjawab bahwa benar, asalnya dari Italia. Rossi pun juga menanyakan asal sang lelaki. Lelaki itu menjawab bahwa ia berasal dari Yunani dan namanya adalah Georgios Galanis.

Dari percakapan kedua orang tersebut, dapat disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis “Der Alltag im Lehrwerk” karena menggambarkan secara singkat kebiasaan sehari-hari orang Jerman, yaitu pergi ke cafe untuk berbincang-bincang. Serta data ini juga dapat termasuk ke dalam kriteria analisis “Kultur” karena dari gambar dan juga teks yang disajikan terlihat bagaimana tatakrma atau kebiasaan orang Jerman ketika berkenalan dengan orang yang tidak dikenal, yaitu dengan menggunakan bahasa formal terlihat dari penggunaan “Siezen”.

DATA 29 (Halaman 51)

10 Stell die Personen vor. > SPRECHEN

Name	Birgit Gruber	Peter Müller	Maria Rodriguez	Ercan Özdemir
Land	Österreich	Deutschland	Spanien	die Türkei
Wohnort	Wien	München	Madrid	Frankfurt
Beruf	Lehrerin	Manager	Sekretärin	Künstler
Sprachen	Deutsch und Italienisch	Deutsch und Englisch	Spanisch und Englisch	Türkisch und Deutsch

Nummer 1 ist Birgit Gruber. Frau Gruber kommt aus Österreich, sie wohnt in Wien. Sie ist Lehrerin. Sie spricht Deutsch und Italienisch.

Gambar 29

Masih pada subtopik dan halaman yang sama dengan data sebelumnya, gambar diatas menunjukkan foto 4 tokoh dengan identitas yang berada di bawahnya. Gambar diatas merupakan salah satu latihan berbicara. Identitas data yang terdapat pada gambar diatas antara lain nama, asal negara, kota tempat tinggal, pekerjaan, dan juga bahasa yang dikuasai. Orang pertama bernama Birgit Gruber. Frau Gruber berasal dari negara Austria dan tinggal di Vienna. Frau Birgit bekerja sebagai guru, bahasa yang dikuasai yaitu bahasa Jerman dan bahasa Itali. Kemudian orang yang kedua bernama Peter Mueller. Herr Mueller berasal dari negara Jerman dan tinggal di Munich. Manager adalah pekerjaannya. Bahasa yang ia bisa adalah bahasa Jerman dan Bahasa Inggris. Kemudian orang ketiga bernama Maria Rodriguez. Frau Rodriguez berasal dari negara Spanyol dan tinggal di Madrid. Pekerjaannya adalah Sekertaris. Bahasa Spanyol dan Bahasa Inggris merupakan kedua bahasa yang dikuasai. Dan yang terakhir orang ke empat bernama Ercan Oezdemir. Herr Oezdemir berasal dari Turki dan tinggal di Frankfurt. Beliau adalah seorang pekerja seni, bahasa yang dikuasai adalah bahasa Turki dan bahasa Jerman.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis **“Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen”** karena data ini memberi informasi mengenai identitas tokoh pada buku ajar yang dapat diidentifikasi oleh peserta didik dan juga sebagai gambaran apa saja informasi identitas yang disediakan.

C. **Karl Fuesli ist Schweizer (Halaman 52-53)**

Subtopik ini masih memberikan informasi yang sama seperti subtopik sebelumnya pada Lektion 4 ini, yaitu menyediakan informasi mengenai negara berbahasa Jerman dan bahasa yang digunakan sehari-hari.

DATA 30 (Halaman 52)

12 Nationalitäten. Ordne zu. > WORTSCHATZ

Herr Füsli
Herr Müller
Herr Özdemir
Herr Johnson
Herr Galanis

Frau Rodriguez
Frau Dupont
Frau Rossi
Frau Mezoued
Frau Gruber

Engländer.
Grieche.
Türke.
Schweizer.
Deutscher.

Marokkanerin.
Österreicherin.
Französin.
Spanierin.
Italienerin.

ist

ist

Ich bin Maria Rodriguez.
Ich bin Spanierin.

Gambar 30

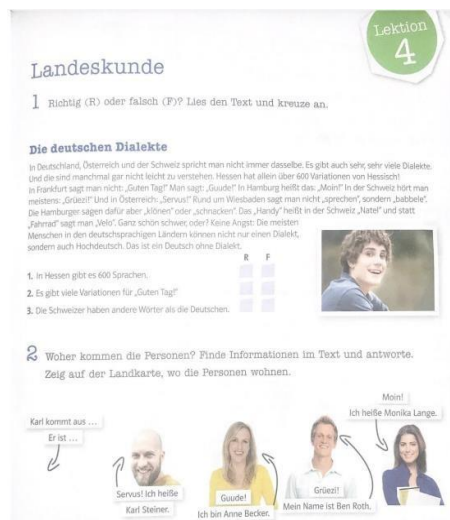
Pada gambar di atas merupakan sebuah latihan menambah kosakata mengenai penyebutan kata kewarganegaraan negara-negara berbahasa Jerman dalam bahasa Jerman Latihan ini masih berkesinambungan dengan data 26, dan bertujuan supaya peserta didik dapat menyocokkan tokoh yang telah disebutkan dengan kewarganegaraannya Seperti pada contoh, Herr Fuesli pada data 26 berasal dari Swiss, sehingga beliau disebut sebagai “*Schweizer*” atau orang Swiss.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam aspek *Landeskunde* secara implisit, yaitu “*Geographie*” karena latihan ini menunjukkan informasi tentang penyebutan kebangsaan pada negara-negara berbahasa Jerman.

D. *Landeskunde*

Pada bagian ini memberikan informasi *Landeskunde* secara eksplisit mengenai dialek yang ada di negara Jerman.

DATA 31 (Halaman 57)



Landeskunde

Lektion 4

1 Richtig (R) oder falsch (F)? Lies den Text und kreuze an.

die deutschen Dialekte

In Deutschland, Österreich und der Schweiz spricht man nicht immer dasselbe. Es gibt auch sehr viele Dialekte. Und die sind manchmal gar nicht leicht zu verstehen. Hessen hat allein über 600 Variationen von Hessesisch. In Frankfurt sagt man nicht „Guten Tag!“ Man sagt: „Guude!“ In Hamburg heißt das „Moin!“ In der Schweiz hört man meistens: „Grüezi!“ Und in Österreich: „Servus!“ Rund um Wiesbaden sagt man nicht „sprechen“, sondern „babbele“. Die Hamburger sagen dafür aber „Kloenen“ oder „schracken“. Das „Handy“ heißt in der Schweiz „Nattel“ und statt „Fahrrad“ sagt man „Jelo“. Ganz schön schwierig, oder? Keine Angst: Die meisten Menschen in den deutschsprachigen Ländern können nicht nur einen Dialekt, sondern auch Hochdeutsch. Das ist ein Deutsch ohne Dialekt.

	R	F
1. In Hessen gibt es 600 Sprachen.	☐	☒
2. Es gibt viele Variationen für „Guten Tag!“	☒	☐
3. Die Schweizer haben andere Wörter als die Deutschen.	☒	☐

2 Woher kommen die Personen? Finde Informationen im Text und antworte. Zeig auf der Landkarte, wo die Personen wohnen.

Karl kommt aus ...

Er ist ...

Servus! Ich heiße Karl Stein.

Guude! Ich bin Anne Becker.

Grüezi! Mein Name ist Ben Roth.

Moin! Ich heiße Monika Lange.

Gambar 31

Gambar di atas terdapat dalam buku ajar halaman 57 bagian khusus *Landeskunde* di *Lektion 4*. Di dalam teks di atas menjelaskan bahwa negara-negara berbahasa Jerman seperti Jerman, Austria, dan Swis tidak selalu sama dalam hal berbicara. Terdapat sangat banyak dialek. Dialek-dialek tersebut terkadang sangat sulit untuk di mengerti. Misalnya Hessen, yang merupakan salah satu negara bagian di Jerman memiliki lebih dari 600 variasi dari bahasanya, Hessisch. Juga contoh lain, di Frankfurt orang-orang tidak berbicara “*Guten Tag*”, melainkan mereka mengucapkan “*Guude!*”. Kemudian di Hamburg mengatakan “*Moin!*”, sedangkan di Swiss orang-orang sering menggunakan “*Grüezi!*” dan di Austria orang-orang menggunakan “*Servus*”. Semua itu kata-kata yang digunakan untuk menyapa. Kemudian di sekitar Wiesbaden, orang-orang tidak mengatakan “*sprechen*” melainkan “*babbele*”. Sedangkan orang-orang Hamburg menggunakan “*kloenen*” atau “*schracken*”. Semua itu memiliki arti yang sama, yaitu berbicara/mengobrol. Kemudian kata “*Handy*” yang berarti *handphone* di Swiss bernama “*Nattel*” dan “*Fahrrad*” yang artinya sepeda, mereka menyebutnya dengan kata “*Velo*”. Sangat susah bukan mempelajari dialek? Namun jangan khawatir, kebanyakan orang di negara-negara berbahasa Jerman tidak hanya berbicara satu dialek, tetapi juga bahasa Jerman tingkat tinggi. Itu merupakan bahasa jerman tanpa dialek.

Dari teks yang telah di jelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa latihan dalam bagian khusus *Landeskunde* ini masuk dalam kriteria analisis “*Geographie*” karena membahas mengenai dialek-dialek yang ada di negara-negara berbahasa Jerman. Pengaruh geografis pada bahasa dapat dilihat dari perpindahan penduduk yang menyebabkan timbulnya dialek dan bahasa baru. Contoh dialeknya seperti yang telah dijelaskan, di Frankfurt orang-orang tidak berbicara “*Guten Tag*”, melainkan mereka mengucapkan “*Guude!*”. Padahal kata-kata tersebut memiliki arti yang sama. Itu merupakan hasil dari pengaruh geografis pada bahasa.

E. *Zwischenstopp 4*

Pada subtopik ini menyediakan latihan untuk mengukur kemampuan peserta didik atas pemahamannya pada materi yang telah dijelaskan pada *Lektion 4*.



Gambar 32

DATA 32 (Halaman 58)

Gambar diatas dapat ditemukan pada bagian *Zwischenstopp Lektion 4* halaman 58. Gambar diatas menunjukkan latihan membaca yang berisi sebuah teks cukup panjang yang menceritakan dua pemuda, 1 laki-laki dan 1 perempuan yang sedang mendatangi sekolah bahasa yang bernama “*Multilingua*” dan melakukan tanya jawab di koridor dengan murid-murid pada sekolah tersebut tentang tips terbaik dalam mengikuti sekolah bahasa. Contoh salah satu murid yang diwawancarai bernama Martin. Martin mempelajari bahasa Spanyol sejak 6 bulan dan tips yang terbaik dari Martin adalah melakukan kontak atau bersosialisasi dengan orang Spanyol langsung. Martin memiliki beberapa teman dari Spanyol dan ia sering melakukan komunikasi virtual. Dengan tips tersebut, Martin dapat belajar dengan cepat dan menarik.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini termasuk dalam kriteria analisis “*Der Alltag im Lehrwerk*” karena menyediakan informasi singkat mengenai keseharian orang Jerman di lingkungan sekolah yaitu mempelajari bahasa asing. Dan data ini juga memberikan pengetahuan dan tips bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, sehingga data ini sangat bermanfaat untuk diidentifikasi

5. LEKTION 5 “IN DER KLASSE”

A. *Der, Die, Das – Wie heisst das auf Deutsch?* (Halaman 60-61)

Subtopik ini menyediakan informasi mengenai benda-benda yang ada di lingkungan sekolah dalam bahasa Jerman beserta artikelnya.

DATA 33 (Halaman 60)



Gambar 33

Gambar diatas dapat ditemukan pada buku ajar halaman 60. Pada gambar diatas menunjukkan gambar benda-benda yang berada di sebuah kelas. Serta di bawah benda tersebut terdapat keterangan nomor dengan nama bendanya dan artikelnya juga. Benda nomor 1 yaitu buku matematika, nomor 2 laptop, 3 tas sekolah, 4 HP, 5 pulpen, 6 map absen, 7 buku catatan bahasa Jerman, 8 map, 9 lampu, 10 spidol, 11 seruling, 12 poster, 13 tempat pensil, 14 jam dinding, dan yang terakhir majalah.

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa gambar diatas merupakan salah satu aspek *Landeskunde* yaitu **“Der Alltag im Lehrwerk”** karena menyediakan informasi singkat mengenai situasi di sekolah. Data ini juga memberi informasi benda-benda apa saja yang biasanya ada pada kelas suatu sekolah di Jerman. Hal tersebut juga dapat menjadi pembandingan peserta didik untuk membandingkannya dengan situasi yang ada di sekolah.

B. Was brauchen wir im Unterricht? (Halaman 62-64)

Sama dengan subtopik yang sebelumnya, pada subtopik ini diberikan informasi mengenai benda-benda yang harus dibawa peserta didik ke sekolah.



DATA 34 (Halaman 62)

Gambar 34

Terdapat gambar yang dapat ditemukan dalam buku ajar halaman 62 *Lektion 5*. Di dalam gambar terdapat guru dan peserta didik yang sedang berada di sebuah kelas. Mereka sedang membicarakan mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam pelajaran, terlihat dari judul gambarnya yaitu **“Was brauchen wir im Unterricht?”** Sang guru mengatakan bahwa di kemudian hari peserta didik harus membawa atlas, buku matematika, dan juga seruling. Kemudian murid-murid menjawab suruhan dari guru tersebut. Seorang murid bernama Julia menjawab “Seruling? Untuk apa kita membawa seruling?” Kemudian Fabian juga menjawab “Buku matematika saya sudah tidak ada”, Mesut juga menjawab “tapi saya tidak memiliki buku atlas”.

Percakapan di atas termasuk dalam kriteria analisis **“Der Alltag im Lehrwerk”** atau aspek kebiasaan sehari-hari karena menggambarkan keseharian dalam lingkungan sekolah. Dengan membaca dan melihat situasi percakapan tersebut, peserta didik atau pembaca buku mendapat gambaran apa saja benda yang dibutuhkan murid-murid di Jerman, yang ternyata benda-benda tersebut juga sering ditemukan di Indonesia dan juga sering dibutuhkan dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut juga dapat menjadi pembandingan bagaimana kehidupan sehari-hari peserta didik di Jerman dengan peserta didik di Indonesia.

DATA 35 (Halaman 62)

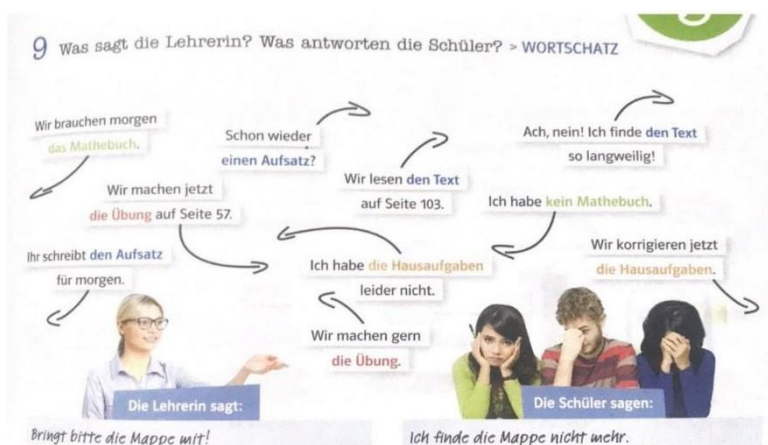


Gambar 35

Masih sejalan dengan data sebelumnya, gambar diatas menunjukkan peserta didik yang sedang berbincang mengenai suruhan gurunya di dalam kelas. Gambar diatas merupakan latihan mendengar yang dapat ditemukan pada halaman 62. Terlihat ke-lima peserta didik yang sedang mengobrol itu saling bertanya satu sama lain. Seperti seorang menanyakan apa yang dikatakan oleh guru mereka? Kemudian yang lain bertanya apa yang ditanyakan oleh Julia? Seorang lagi bertanya bagaimana reaksi Fabian? Dan yang seorang berkata apa yang dikatakan oleh Mesut?

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data ini termasuk dalam aspek *Landeskunde* “**Der Alltag im Lehrwerk**” karena menunjukkan dialog singkat antara peserta didik di lingkungan kelas.

DATA 36 (Halaman 63)



Gambar 36

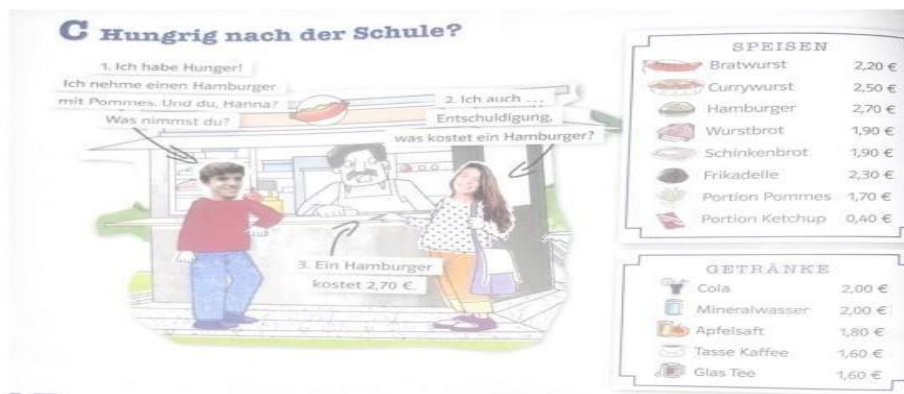
Data yang selanjutnya masih dalam situasi yang sama yaitu percakapan antara guru dan juga peserta didik mengenai benda-benda yang harus dibawa ke sekolah dan apa saja yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Gambar diatas merupakan latihan menambah kosakata untuk peserta didik. Dari dialog-dialog yang tersedia peserta didik harus menentukan mana yang guru katakan dan mana yang peserta didik katakan. Seperti pada contoh, guru mengatakan “tolong bawa mapnya” dan peserta didik menjawab “saya tidak dapat menemukan mapnya lagi”

Dari penjelasan tersebut dapat kembali disimpulkan bahwa data ini juga termasuk dalam kriteria analisis “**Der Alltag im Lehrwerk**” karena menunjukkan dialog yang berada pada lingkungan sekolah antara peserta didik dan juga gurunya. Hal ini dapat membuat pembaca buku ajar memiliki gambaran mengenai apa saja yang biasanya guru katakan di sekolah Jerman dan barang apa saja yang biasanya diperlukan.

C. *Hungrig nach der Schule?*

Pada subtopik ini memberikan informasi mengenai makanan dan minuman yang biasanya ada di kantin sekolah di Jerman.

DATA 37 (Halaman 64)



Gambar 37

Pada data ini terdapat gambar yang dapat ditemukan pada buku ajar halaman 64. Terlihat dalam gambar terdapat dua orang murid bernama Fabian dan Hanna yang sedang berada di kantin sekolah, dan juga terlihat juga seorang penjual di kantin tersebut. Fabian berkata bahwa ia lapar, dan ia ingin membeli sebuah *Hamburger* dengan kentang goreng. Lalu ia bertanya kepada Hanna, apa yang ingin ia makan. Kemudian Hanna menjawab bahwa ia juga mengingini *hamburger*, dan ia bertanya kepada sang penjual berapakah harga sebuah *hamburger*. Lalu penjual itu menjawab satu *hamburger* berharga 2.70€.

Dari percakapan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambar di atas termasuk dalam kriteria analisis ***Der Alltag im Lehrwerk*** atau kebiasaan sehari-hari yang berada di lingkungan sekolah dan juga aspek ***“Wirtschaftsleben”*** karena dalam gambar tersebut juga terdapat nama-nama makanan dan minuman yang di jual

di kantin beserta harganya. Sehingga dari informasi tersebut, peserta didik dan pembaca buku ajar mendapat gambaran bagaimana siswa-siswi di Jerman membeli makanan di kantin sekolah dan juga gambaran dari harga- harga makanan dan minumannya.

D. Landeskunde

Pada bagian ini menyediakan informasi *Landeskunde* secara eksplisit mengenai sebuah budaya ketika hari pertama memasuki sekolah di Jerman.

DATA 38 (Halaman 69)



Gambar 38

Gambar diatas dapat ditemukan dalam buku ajar bagian khusus *Landeskunde Lektion 5* halaman 69. Dalam gambar ini terdapat teks dan juga latihan soal yang merupakan isi dari teks tersebut. Teks ini menceritakan

tentang bingkisan sekolah berbentuk seperti pensil namun ukurannya besar. Isi teksnya adalah seperti ini: Waktunya telah tiba! Leonie merupakan anak perempuan berumur 6 tahun, dan hari ini merupakan hari pertamanya bersekolah. Ia pergi ke sekolah bersama orang tuanya. Leonie memakai ransel dan dia sangat grogi untuk pergi ke sekolah. Dia juga memegang sesuatu di tangannya. Benda itu berwarna-warni dan besar. Itu merupakan sebuah bingkisan sekolah. Sejak awal tahun 1900-an bingkisan sekolah ini menjadi tradisi khas orang Jerman. Semua murid-murid sekolah mendapat bingkisan sekolahnya pada hari pertama masuk sekolah. Para orang tua dapat membelikan ataupun membuat sendiri bingkisan tersebut. Apa yang dapat ditemukan dalam sebuah bingkisan sekolah? Semua benda yang dibutuhkan oleh murid-murid di sekolah, seperti tempat pensil, pensil, buku pelajaran, buku tulis, dll. Dengan benda-benda tersebut Leonie dapat belajar dengan baik. Tapi benda-benda tersebut belum semuanya, biasanya para murid juga menemukan mainan, permen, ataupun buah di dalam bingkisan sekolah mereka. Leonie sangat senang. Di dalam bingkisan sekolahnya terdapat permen-permen yang enak favoritnya. Dan ia juga mendapat boneka beruang.

Dari teks tersebut, dapat disimpulkan bahwa bagian khusus *Landeskunde* pada *Lektion 5* termasuk dalam kriteria analisis **Kultur** atau aspek budaya. Teks ini menjelaskan tentang sebuah tradisi khas murid sekolah di Jerman yang akan mendapat bingkisan sekolah dari orangtuanya pada hari pertamanya bersekolah. Hal tersebut dapat membuat peserta didik atau pembaca buku tertarik akan budaya di Jerman, karena bingkisan sekolah tersebut jarang ditemukan di Indonesia.

E. Zwischenstopp 5

Pada bagian ini berisi latihan untuk mengukur pemahaman peserta didik pada materi yang telah dipelajari di *Lektion 5*.

DATA 39 (Halaman 70)



Gambar diatas dapat ditemukan pada bagian *Zwischenstopp Lektion 5* nomor 2. Gambar diatas merupakan latihan menulis yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Terlihat gambar diatas menunjukkan percakapan antara pemuda di Jerman melalui pesan virtual. Percakapan yang terlihat menggunakan kata dan kalimat yang informal, karena menunjukkan adanya emoji dan tanda baca lebih dari satu. Percakapan informal memang boleh saja dilakukan, biasanya antara pemuda dengan teman-teman sebayanya.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa gambar dan dialog diatas merupakan salah satu kriteria analisis, yaitu aspek *Landeskunde* **"Kultur"** karena menunjukkan informasi mengenai budaya pemuda di Jerman dalam hal *chatting* satu dengan yang lain. Hal tersebut juga dapat menjadi pembandingan dengan budaya yang ada di Indonesia, yang ternyata kurang lebih memiliki cara komunikasi yang sama yaitu informal.

CONCLUSIONS

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek *Landeskunde* yang disediakan dalam buku ajar *"Deutsch Echt Einfach"* cukup beragam, baik secara implisit dan eksplisit. Terdapat keseluruhan 39 data berdasarkan teori *"Stockholmer Kriterienkatalog"* yang dikemukakan oleh Krumm (dalam Kast & Neuner, 1994), yaitu 25 data dalam kriteria analisis *Der Alltag im Lehrwerk* (aspek kebiasaan sehari-hari). Dalam aspek ini menyajikan

banyak dialog singkat atau sekadar gambar yang menunjukkan keseharian dalam berbagai situasi, namun paling banyak ditemukan kebiasaan sehari-hari di lingkungan sekolah. Kriteria analisis ini juga dapat ditemukan di setiap *Lektion* dalam buku ajar. Hal ini menunjukkan buku ajar ini ingin lebih menunjukkan bagaimana kehidupan sehari-hari orang di Jerman, terkhusus keseharian peserta didik di sekolah. Kemudian 8 data untuk kriteria analisis *Die Menschen, die im Lehrwerk vorkommen* (aspek tokoh yang disajikan dalam buku ajar), 6 data pada kriteria analisis *Geographie und Wirtschaftsleben* (aspek geografi dan kehidupan ekonomi), lalu 3 data dalam kriteria analisis *Kultur* (aspek budaya), dan 2 data untuk kriteria analisis *Darstellung des eigenen Landes* (aspek penggambaran negara sendiri). Terlihat bahwa aspek kebiasaan sehari-hari merupakan aspek yang paling banyak tersedia dalam buku ajar.

Disamping itu juga terdapat beberapa kriteria analisis yang tidak dapat ditemukan sama sekali kemunculannya dalam buku ajar, yaitu kriteria analisis *Die Gesellschaft (politische, wirtschaftliche und gesellschaftliche Verhältnisse)* atau aspek kemasyarakatan (sistem politik, perekonomian dan hubungan antar masyarakat), *Literatur* (aspek karya sastra), dan juga kriteria analisis *Geschichte* atau aspek yang membahas tentang sejarah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan aspek *Landeskunde* dalam semua *Lektion*. Satu aspek *Landeskunde* yang dapat ditemukan di semua *Lektion* adalah *Der Alltag im Lehrwerk* atau aspek kebiasaan sehari-hari. Sedangkan aspek *Landeskunde* yang hanya bisa ditemukan dalam satu *Lektion* adalah *Geographie und Wirtschaftsleben* atau aspek geografi dan kehidupan ekonomi.

REFERENCES

- Galingging, Y. (2020). Analisis Makna Implisit dan Eksplisit pada Bahasa Batak Toba dan Bahasa Indonesia.
- Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 7(2), 28–46. <https://doi.org/10.33541/dia.v7i2.3049>
- Hadi, S. (2012). PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI LPK CSBI. *lim*(2009), 1–25.
- Kast, B., & Neuner, G. (1994). Zur Analyse, Begutachtung und Entwicklung von Lehrwerken für den fremdsprachlichen Deutschunterricht. *Langenscheidt*, 79(1), 134. <https://doi.org/10.2307/329420>
- Nuraina, D., & Saleh, N. (2017). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Bahasa Sma Negeri 2 Kabupaten Majene. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i2.4405>
- Prastowo, A. (2011). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. In *Diva Press*. DivaPress.
- Tamaela, I. C. (2014). *PENGARUH AUDIOVISUELLE METHODE (AVM) TERHADAP HASIL BELAJAR LANDESKUNDE*